

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara di mana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.<sup>1</sup>

Saat ini muncul lembaga keuangan syariah yang menjadi kompetitor dari lembaga keuangan konvensional. Menurut Sudarsono bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Artinya, operasi bank syariah tersebut.<sup>2</sup>

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Gagasan tersebut dibicarakan pada Seminar Nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), . 33

<sup>2</sup> eri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia), . 18

Lembaga Studi Ilmu-ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan yayasan Bhineka Tunggal Ika.

Akhirnya pada tahun 1991 didirikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank syariah pertama kali di Indonesia. Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan perbankan nasional. Setelah dikeluarkan undang-undang tahun No. 7 tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya dan berkembang pesat. Pemberlakuan undang-undang terbaru No. 21 tahun 2008 tentang perubahan undang-undang No.10 tahun 1998 dan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan telah memberikan kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Selain itu, Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia, telah menegaskan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah.<sup>3</sup>

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Dengan peluang dan potensi yang besar dalam perbankan syariah, memberikan inspirasi bagi bank konvensional untuk menerapkan dual sistem yaitu dengan sistem

---

<sup>3</sup> Zainudin Ali, *ukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), . 4

konvensional dan syariah. Bank-bank konvensional yang menerapkan dual sistem yaitu dengan sistem konvensional dan syariah. Bank-bank konvensional yang menerapkan dual sistem antara lain BNI Syariah, Permata Syariah, LKS Al-Yasini(BSM) dan termasuk juga BRI Syariah.<sup>4</sup>

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang di peroleh seseorang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang syang mempunyai utang. Seseorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggukana barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berhutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern, beberapa lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank ataupun non bank, seperti Pegadaian Syariah dan beberapa Bank Syariah membuat suatu inovasi didalam produk investasi menggunakan emas sebagai instrumennya. Inovasi yang berbentuk investasi emas ini tentunya mempunyai keunggulan masing-masing yang diperuntukkan bagi masyarakat atau nasabah yang ingin berinvestasi dengan emas yang tentunya sangat menguntungkan.

LKS Al-Yasiniadalah salah satu dari lembaga keuangan yang melihat peluang pasar tersebut di Indonesia sejak beberapa tahun lalu. Pada tahun 2013, LKS Al-Yasinimeluncurkan produk Gadai Emas Syariah. Pada

---

<sup>4</sup> Muammad Syafi'i Antonio, *Bank Syaria mandiri dari Teori Ke Praktek*(Jakarta: Sinar Grafika, 2008), . 6

dasarnya Gadai Emas di bank syariah hampir sama dengan gadai konvensional. Perbedaannya adalah hanya pada bunga yang dibebankan pada pinjaman. Adapun di bank syariah menggunakan biaya administrasi seperti biaya penjagaan barang, pemeliharaan dan biaya penaksiran yang ditetapkan di awal.

Salah satu cara berinvestasi baru dengan emas yang ada pada LKS Al-Yasini adalah Pembiayaan Gadai Emas. Pembiayaan ini sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2010 lalu, dimana nasabah yang ingin berinvestasi dengan membeli emas secara cicil dapat mengajukan pembiayaan kepada LKS Al-Yasini.

Pembiayaan gadai emas ini dapat dikatakan adalah suatu cara berinvestasi dengan menggunakan produk gadai emas yang ada di LKS Al-Yasini dengan tujuan memudahkan seluruh masyarakat yang berminat untuk berinvestasi dengan emas dengan modal awal yang tidak terlalu besar serta relatif mudah dalam prosedurnya.

Gadai dalam fiqh disebut *rahn* yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Barang yang digadaikan dapat berupa kendaraan, emas, atau barang bergerak lainnya.<sup>5</sup> LKS Al-Yasini sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia. Perkembangan LKS Al-Yasini sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki LKS Al-Yasini sangat tinggi.

---

<sup>5</sup> eri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, . 141

Salah satu Kantor Cabang LKS Al-Yasini yaitu di daerah Kecamatan Rembang. Pada LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro menawarkan berbagai macam produk yang tergolong produk dana, produk pembiayaan, dan produk jasa. Produk-produk tersebut ditawarkan tentunya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Kecamatan Rembang. Masyarakat Kecamatan Rembang mempunyai potensi yang tinggi untuk menggunakan produk-produk di LKS Al-Yasini Kantor Cabang Kanigoro. Selain itu letaknya yang strategis mempermudah masyarakat menjangkaunya. Itulah yang semakin menarik masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Produk yang banyak diminati di LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro yaitu produk pembiayaan, salah satunya produk pembiayaan gadai emas syariah (*Ar-Rahn*).

Hadirnya Bank syariah Sebagai lembag keuangan formal di Indonesia dan bertugas menyalurkan pembiayaan dalam bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah merupakan suatu hal positif. Dalam gadai *sayriah*, yang terpenting adalah dapat memberikan kemaslahatan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan menjauhkan diri dari praktik-praktik *riba*, spekulasi, maupun *gharar* yang berakibat terjadinya ketidakadilan dan kezaliman pada masyarakat dan nasabah.<sup>6</sup>

Investasi pada emas adalah salah satu jenis instrumen yang banyak dianjurkan oleh banyak tokoh dan pakar di bidang investasi, karena investasi

---

<sup>6</sup> Sasli, Rais, *Pegadaian Syariah: konsep dan Sistem Operasiona: Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta: UI Press, 3005), .5 .

pada jenis instrumen ini memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh instrumen investasi lainnya.

Fakta membuktikan, semakin tinggi laju inflasi maka semakin tinggi harga emas. Harga emas dipercaya akan selalu bisa mengamankan kemampuan beli kita, artinya harga emas akan naik, setidaknya sama dengan tingkat inflasi dalam suatu waktu tertentu. Jelaslah bahwa emas adalah investasi yang paling aman dan menguntungkan karena relatif tahan terhadap inflasi. Emas juga sering disebut sebagai produk investasi penangkal inflasi. Sedangkan definisi Deflasi adalah kebalikannya, yaitu suatu kondisi dimana harga yang turun terus menerus disebabkan menurunnya jumlah uang yang beredar secara drastis. Deflasi yang kisarannya juga lepas kontrol disebut kepanikan atau depresi ekonomi, dimana daya beli melambung karena harga barang dan jasa menurun, sedangkan harga emas cenderung konstan.<sup>7</sup>

Memang masyarakat Indonesia umumnya sudah mempraktekkan investasi dengan menggunakan emas sejak dulu. Dengan cara membeli emas dengan harga tertentu dan karat tertentu, dalam bentuk perhiasan untuk digunakan atau disimpan. Kemudian emas yang telah dibeli tersebut disimpan dalam kurun waktu tertentu sampai tiba nanti saat harga emas tersebut naik, baik naik secara signifikan ataupun tidak, baru kemudian mereka jual emas tersebut. Selisih harga antara harga beli emas dimasa lalu dengan harga jual emas dimasa kini adalah merupakan keuntungan yang diperoleh.

---

<sup>7</sup> Joko Salim, *Jangan Investasi Emas sebelum Baca Buku Ini !*, Transmedia Pustaka, (Jakarta: desember 2010), cet 4. al.160.

Biasanya masyarakat ramai untuk memnuhi kebutuhan hidupnya dengan meminjam uang pada lembaga pegadaian adalah pada saat paceklik, pada ssat hari raya, dan saat memasuki tahun ajaran baru. Karena mereka beranggapan pinjam ke bank susahny minta ampun. Prosesnya lama dan bebelit-belit, akhirnya mereka berbondong-bondong lari ke pegadaian yang selama ini dimonopolo oleh Perum Pegadaian Konvensional, nasabah bisa menggadaikan berbagai macam barang mulai dari emas, barang elektronik, sampai kain .

Seperti kita ketahui, emas juga mempunyai berbagai aspek yang menyemtuh kebutuhan manusia. Emas juga mempunyai manfaat emosioanl untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana untuk mengekspresi diri, emas telah menjadi simbo status di berbagai seb-kultur di Indonesia.

Emas menjadi salah satu komoditi yang sangat banyak diminati, sehingga banyak masyarakat yang menggunakan emas sebagai alat atau barang berharga untuk dijadikan jaminan ketika membutuhkan modal di pegadaian ataupun lembaga keuangan syariah lainnya.<sup>8</sup>

Gadai pada emas adalah salah satu instrumen yang banyak dianjurkan oleh banyak tokoh dan pakar di bidang gadai emas, karena gadai emas pada jenis instrumen ini memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh

---

<sup>8</sup> Sofiniya, ed , *Mengatasi Masala dengan Pegadaian Syaria*, (Jakarta: Renaisan, 2005) ,14

instrumen gadai emas lainnya. Fakta membuktikan, semakin tinggi laju inflasi maka semakin tinggi harga emas. Harga emas dipercaya akan selalu bisa mengamankan kemampuan beli, artinya harga emas akan naik, setidaknya sama dengan tingkat inflasi dalam satu waktu tertentu. Jelas bahwa emas adalah investasi yang paling aman dan menguntungkan karena relatif terhadap inflasi.<sup>9</sup>

Jelaslah bahwa emas adalah investasi yang paling aman dan menguntungkan karena relatif tahan terhadap inflasi. Emas juga sering disebut sebagai produk investasi penangkal inflasi. Sedangkan definisi Deflasi adalah kebalikannya, yaitu suatu kondisi dimana harga yang turun terus menerus disebabkan menurunnya jumlah uang yang beredar secara drastis. Deflasi yang kisarannya juga lepas kontrol disebut kepanikan atau depresi ekonomi, dimana daya beli melambung karena harga barang dan jasa menurun, sedangkan harga emas cenderung konstan.

Memang masyarakat Indonesia umumnya sudah mempraktekkan investasi dengan menggunakan emas sejak dulu. Dengan cara membeli emas dengan harga tertentu dan karat tertentu, dalam bentuk perhiasan untuk digunakan atau disimpan. Kemudian emas yang telah dibeli tersebut di simpan dalam kurun waktu tertentu sampai tiba nanti saat harga emas tersebut naik, baik naik secara signifikan ataupun tidak, baru kemudian mereka jual emas tersebut. Selisih harga antara harga beli emas dimasa lalu dengan harga jual emas dimasa kini adalah merupakan keuntungan yang diperoleh.

---

<sup>9</sup> Sofinia Gufron, Mengatasi Masalah Dengan Pegadaian Syariah, cet 1, (Jakarta: Renaisan, 2005), .



Adapula beberapa masyarakat yang membeli emas dalam bentuk koin emas atau batangan emas dalam jumlah dan harga tertentu. Ini bagi mereka masyarakat menengah keatas yang berpenghasilan cukup besar. Artinya tidak banyak masyarakat yang mampu berinvestasi dengan emas dalam bentuk koin atau batangan.

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern, beberapa lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank ataupun non bank, seperti Pegadaian Syariah dan beberapa Bank Syariah membuat suatu inovasi didalam produk investasi menggunakan emas sebagai instrumennya. Inovasi yang berbentuk investasi emas ini tentunya mempunyai keunggulan masing-masing yang diperuntukkan bagi masyarakat atau nasabah yang ingin berinvestasi dengan emas yang tentunya sangat menguntungkan.

Pada pelaksanaan gadai emas di LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro ini menggunakan akad *Rahn*, akad *Qard* ataupun akad *Ijarah*. Ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang menggunakan produk gadai ini. Dalam praktiknya, pembiayaan gadai emas syariah ini juga mempunyai banyak kendala atau masalah yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pembahasan ini memfokuskan pada resiko, dan menuangkan kedalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS PRAKTIK AKAD RAHN GADAI EMAS DI LKS AL-YASINIKANTOR CABANG KANIGORO KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN“** yang akan dilakukan di lembaga keuangan LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro karena prosedurnya mudah, gadai tersebut berprinsip

syariah sesuai tuntunan Islam, banyak diminati masyarakat, dan belum banyak lembaga keuangan syariah yang mempunyai produk gadai emas syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme produk gadai emas di LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro?
2. Bagaimana analisis akad *rahn* pada peraktek gadai emas di LKS Al-Yasini Cabang Kangioro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur dan mekanisme produk gadai emas di LKS Al-Yasini Kantor Cabang Kanigoro.
2. Untuk mengetahui analisis akad *rahn* pada peraktek gadai emas di LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait, diantaranya adalah:

a. Bagi penulis

Memperluas wawasan dan pengalaman penulis mengenai pembiayaan gadai emas.

b. Bagi LKS Al-Yasini Cabang Kanigoro

Sebagai Laporan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika akan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pembiayaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran ilmu perbankan syariah, serta pada praktek gadai pada khususnya, memperkuta penelitian sebelumnya dan menjadi refrensi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pelaku perbankan syariah.